

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pertama, setelah dilakukan penelitian di suku Samin didapatkan 12 informan telah terinventarisir 12 jenis penyakit serta terdapat 27 tumbuhan yang digunakan sebagai pengobatan antibakteri pada suku Samin, diantaranya yaitu: bambu, bawang merah, binahong, belimbing wuluh, jagung, jambu biji, jeruk nipis, kamboja, kapuk randu, kemangi, kencur, kenikir, kunci pepet, kunyit putih, lamtoro, meniran, pace, padi, padi merah, pulutan, sambiloto, sembukan, sirih, sirih merah, srikaya, talas hitam, dan tomat.

Kedua, cara pembuatan serta penggunaan ramuan tunggal maupun racikan pada suku Samin sebagai obat tradisional sebagai antibakteri yang sederhana antara lain: diseduh dengan air panas (dibuat wedhang), campuran bahan (ramuan) atau bahan tunggal ditumbuk, diremas-remas, dipipihkan, atau direbus kemudian airnya diminum, digoreng, dimakan langsung, dioleskan pada bagian tubuh yang sakit, ataupun dililitkan. Akan tetapi lebih banyak menggunakan cara direbus dan kemudian diminum.

Ketiga, nilai UV dan ICF tumbuhan yang berpotensi antibakteri pada suku Samin, diantaranya nilai UV tertinggi yaitu sirih 0,91; jambu biji 0,83; sambiloto 0,83; talas hitam 0,83; jeruk nipis 0,66; meniran 0,58; dan kenikir 0,50. Nilai ICF tertinggi yaitu keputihan, korengan, dan sakit mata dengan nilai 1; luka gores 0,75; diare 0,70; dan gatal dan perut mulas 0,50. Dilihat pada hasil nilai UV tertinggi memungkinkan tanaman tersebut dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam.

Keempat, berdasarkan studi literatur tumbuhan dengan nilai UV tinggi pada suku Samin benar memiliki aktivitas antibakteri diantaranya jambu biji, jeruk nipis, kenikir, meniran, sambiloto, sirih, dan talas hitam, akan tetapi pada beberapa tumbuhan belum ada penelitian yang menyatakan nama senyawa bakteri spesifik yang dapat digunakan sebagai antibakteri.

B. Saran

Pertama, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai beberapa tumbuhan asli suku Samin yang belum dideterminasi dan diidentifikasi karena keterbatasan penelitian serta kandungan atau senyawa aktif dari tumbuhan yang memiliki aktivitas sebagai antibakteri yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat suku Samin dan pelestarian pengetahuan dan penggunaan obat tradisional pada suku Samin karena pola pewarisan sangat terbatas.

Kedua, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tumbuhan yang memiliki aktivitas sebagai antibakteri dan dikembangkan lagi menjadi sediaan supaya dosis pemakaiannya lebih terkontrol, sehingga lebih aman digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah, A. *Sensitivitas Salmonella Typhimurium Terhadap Ekstrak Daun Psidium Guajava L. Bioscientiae*. 2004;1(1):31-8.
- Akhyar. 2010. Uji Daya Hambat dan Analisis KLT Bioatografi Ekstrak Akar dan Buah Bakau (*Rhizoma stylosa* griff.) terhadap *vibrio harveyi* [Skripsi]. Makassar: Fakultas Farmasi, Universitas Hasanuddin. Halaman: 6-7.
- Albuquerque UP, Lucena RFP, Monteiro JM, Florentino ATN, Almeida CF. 2006. Evaluating Two quantitative Ethnobotanical Techniques. *Ethnobotany Research and Applications* 4:051-060 (2006).
- Albuquerque UP, Melo JG, Medeiros MF, Menezes IR, Moura GJ, El-Deir ACA, Alves RRN, de Medeiros PM, de Sousa Araujo TA, Ramos MA, Silva RR, Almeida AL, and Almeida CFC. 2012. *Natural Products from Ethnobotanical Studies: Revisiting the Ethnobiology of the Zombie Poison. Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine* Volume 2012, Article ID 202508, 19 pages. doi:10.1155/2012/202508.
- Albuquerque UP, Ramos MA, and Melo JG. 2011. New strategies for drug discovery in tropical forests based on ethnobotanical and chemical ecological studies. *Journal of Ethnopharmacology* 140 (2012) 197–201.
- Alikodra HS. 2012. *Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan: Pendekatan Ecosophy bagi Penyelamatan Bumi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Almeida, C. F., Amorim, E. L. C., Albuquerque, U. P., Maia, M. B. S. 2006. Medicinal Plants Popularly Used in the Xingo Region-A Semi-Arid Location in Northeastern Brazil. *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine* 2006, 2:15.
- Aziz, Y. S., Peranginangin, J. M., & Sunarni, T. (2019). Ethnomedicin Studies and Antimicrobial Activity Tests of Plants Used in The Tengger Tribal Community. *Proceeding of ICOHETECH*, 1, 160-164.
- Balick MJ and Cox PA. 1996. *Plants, People, And Culture The Science of Ethnobotany*. Scientific American Library, New York.
- Bari SB, Mahajan BM, dan Surana SJ. 2008. Resistance to antibiotic: A challenge in chemotherapy. *Indian journal of pharmaceutical education and research*.
- Basuki, Sulisty. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.

- Bermawie, N., 2006, *Mengatasi demam berdarah dengan tanaman obat*, *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, Vol.28, No.6.
- Birdi T, Daswani P, Brijesh S, Tetali P, Natu A, Antia N. *Newer insights into the mechanism of action of Psidium guajava L. leaves in infectious diarrhoea. BMC Complementary and Alternative Medicine*. 2010;10(33).
- Biren, N.S., Nayak, B.S, Bhatt, S.P, Jalalpure., S.S., Seth., A.K. 2007. *The Anti-Inflammatory Activity of The Leaves of Colocasia esculenta*. SPJ, Vol. 15. 3-4.
- Bodeker G. 2000. *Indigenous Medical Knowledge: The Law and Politics of Protection: Oxford Intelektual Property Research Center Seminar in St. Peter's College*. 25th January 2000. Oxford.
- Brannen dan Julia. 2002. *Memadu Metode Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bunawan, H., Baharum, SN., Bunawan, SN., Amin, NM., & Noor, NM. (2014). *Cosmos caudatus* Kunth: Ramuan obat tradisional. *Jurnal Global Farmakologi*, 8 (3), 420-426.
- Bussmann RW, Glenn A, Meyer K, Kuhlman A, Townesmith A. 2010. Herbal mixtures in traditional medicine in Northern Peru. *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*, 6(10):1-11.
- Carolia, N., & Noventi, W. (2016). Potensi ekstrak daun sirih hijau (Piper betle L.) sebagai alternatif terapi Acne vulgaris. *Jurnal Majority*, 5(1), 140-145.
- Cita, Yatnita Parama. 2011. Bakteri Salmonella Thypi dan Demam Tifoid. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 6, No.1.
- Cotton CM. 1996. *Ethnobotany: Principles and Applications*. Chichester: John Wiley and Sons Ltd
- Cragg GM and Newman DJ. 2005. *Biodiversity: A continuing source of novel drug leads. Pure Appl. Chem.*, Vol. 77, No. 1, pp. 7–24, 2005.
- Dalimarta dan Setiawan. 2000. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid II*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Dalimartha, S. 2006. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jilid 4. Jakarta: Puspa Swara.
- Depkes. 1977. *Materia Medika Indonesia Jilid I*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan.

- Depkes. 1978. *Materia Medika Indonesia Jilid II*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan.
- Depkes. 1979. *Materia Medika Indonesia Jilid III*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan.
- Depkes. 1980. *Materia Medika Indonesia Jilid IV*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan.
- Depkes. 1989. *Materia Medika Indonesia Jilid V*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan.
- Depkes. 1995. *Materia Medika Indonesia Jilid VI*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan.
- Dharmono. 2007. Kajian Etnobotani Tumbuhan Jalukap (*Centella asiatica* L.) Di Suku Dayak Bukit Desa Haratai 1 Loksado. *Jurnal Bioscientiae* Volume 4, Nomor 2, halaman 71-78. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarmasin.
- Elshabrina. 33 *Dahsyatnya Daun Obat Sepanjang Masa*. Yogyakarta: CV; 2013.
- Fahryl, N., & Carolia, N. 2019. Kunyit (*Curcuma domestica* Val) sebagai Terapi Arthritis Gout. *Jurnal Majority*, 8(1), 251-255.
- Faure, D. 2002. *The family-3 glycoside hydrolises: from housekeeping function to host-microbe interction. Applied and Environmental Microbiology* 64(4):1485-1490.
- Febriyanti AP, Iswarin SJ, dan Pariwara PW. 2016. Identifikasi dan Eksplorasi Etnomedisina pada Suku Samn di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. *Journal of Pharmaceutical and Medicinal Sciences* 2016 1(2): pp 69-74.
- Fuzzati, N., Sutarjadi, Dyatmiko, W., Rahman, A., and Hostettmann, K., 1995, *Phenylpropane derivatives from roots of Cosmos caudatus*, *Phytochemistry*, vol. 39:2, 409-412.
- Ghorbani A, Naghibi F, and Mosaddegh M. 2006. Ethnobotany, Ethnopharmacology and Drug Discovery. *Iranian Journal of Pharmaceutical Sciences* 2006: 2(2): 109-118.
- Gunawan S, Setiabudy R dan Nafrialdi. 2009. *Farmakologi dan Terapi*. Edisi 5. Jakarta. Departemen Farmakologi dan Terapeutik FK-UI.
- Hanifah, F. (2019). NaDaMaNis (Nano Daun Mangrove dan Jeruk Nipis sebagai Pasta Gigi Herbal Antibakteri). *Pharmaqueous: Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 1(1), 1-8.

- Hastijanti, Retno. 2002. 'Konsep sedulur' sebagai faktor penghalang terbentuknya ruang eksklusif pada permukiman kaum Samin. *Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur* Vol.30, No.2, Desember 2002: 133-140.
- Heinrich M, Barnes J, Gibbons S, Williamson EM. 2009. *Farmakognosi dan Fitoterapi*. Jakarta: EGC.
- Heinrich, Michael. 2001. *Ethnobotanik and Ethnopharmazie*. Germany: Wissenschaftliche Verlagsgesellschaft. Stuttgart.
- Heinrich, Michael. 2008. *Ethnopharmacy and natural product research—Multidisciplinary opportunisities for research in the metabolomic age*. *Phytochemistry Letters* 1 (2008) 1–5.
- Jamir NS and Lal P. 2005. Ethnozoological practices among Naga tribes. *Indian Journal of Traditional Knowledge*, 4(1): 100-104.
- Jawetz, Melnick, dan Adelberg's. 2005. *Mikrobiologi Kedokteran*. Jilid 1. Jakarta: Salemba Medika.
- Karlina CYM, IbrahimM, Trimulyo G. 2005. Aktivitas antibakteri ekstrak herba krokot (*Ortulaca olearaceal.*) terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *LenteraBio*. 2(1): 87-93.
- Katno dan Pramono S. 2009. *Tingkat Manfaat dan Keamanan Tanaman obat dan obat Tradisional*. <http://cintaialam.tripod.com/keamananobat%20tradisional-.pdf> [7/10/2019]
- Katno. 2008. *Tingkat Manfaat, Keamanan dan Efektifitas Tanaman Obat dan Obat Tradisional*. Karanganyar: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TOOT), Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Keraf AS. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Kilis, T. N. I., Karauwan, F. A., Sambou, C. N., & Lengkey, Y. K. 2020. Formulasi Sediaan Salep Ekstrak Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) Sebagai Antibakteri *Staphylococcus aureus*. *Biofarmasetikal Tropis*, 3(1), 46-53.
- KinhoJ, Arini DID, Tabbas, S, Kama H, Kafiar Y, Shabri S, dan Karundeng MC. 2011. *Tumbuhan Obat Tradisional di Sulawesi Utara Jilid 1*. Manado: Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kementrian Kehutanan.
- Koentjaraningrat. 1985 *Kebudayaan Jawa*. Edisi 5 Jakarta: PH. Balai Pustaka.

- Kuntorini EM. 2005. *Botani Ekonomi Suku Zingiberaceae Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat di Kotamadya Banjarbaru*. Bioscientiae. 2 (1): 25-36.
- Lauma WS, Pangemanan DHC, dan Hutagalung BSP. 2015. Uji efektivitas perasan air jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S.) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* secara in vitro. *Jurnal Ilmiah Farmasi UNSRAT* Vol.4 No.4.
- Lestari, S 2007. Uji Antibakteri Serbuk Rimpang Kunyit (*Curcuma domestika* Val) Terhadap Bakteri *Escherichia coli*, [http: etd.library.ums.ac.id/index.php.dikutip](http://etd.library.ums.ac.id/index.php.dikutip) tgl 15.05.2020.
- Litbang Depkes. 2011. Tanaman Obat Asli Milik Masyarakat Bangsa dan Negara RI. <http://www.bmf.litbang.depkes.go.id>.
- Marlinae L, Lisda H, Joharman, Maya V. 2006. Effectiveness of Extract Rhizome Turmeric (*Curcuma domesticate* Val.) in Killing *Aedes aegypti* Larva Cause of Dengue Hemmorrhagic Fever (DHF). *Jurnal Kesehatan Lingkungan* 2006; 3(2): 22-28.
- Mateo N, Nader W, and Tamayo G. 2002. Bioprospecting in Levin, S.A. (ed). 2002. *Encyclopedia of Biodiversity*, Volume 1. USA: Academic Press.
- Moektiwardoyo M. 2014. *Etnofarmasi*. Yogyakarta: Dee publish.
- Muktiningsih SR, Syahrul M., Harsana IW., Budhi M., Panjaitan P. 2001. Review tanaman obat yang digunakan oleh pengobat tradisional di Sumatra Selatan, Bali, dan Sulawesi Selatan. *Media Litbang Kesehatan*, 11(4):25.
- Mumfangati Titi dkk. 2004. *Kearifan Lokal di Lingkungan Masyarakat Samin, Kabupaten Blora, Propinsi Jawa Tengah*. Yogyakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Munawaroh, Siti dkk (2015). *Etnografi Masyarakat Samin di Bojonegoro (Potret Masyarakat Samin dalam Memaknai Hidup)*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB).
- Nasution, F. M. 2019. Efektifitas Ekstrak Daun Sambiloto (*Andrographis paniculata* Ness) Dengan Kloramfenikol Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Salmonella Typhi* Secara In Vitro. *Jurnal Ilmiah Simantek*. Vol.3 No.3.
- Ningsih, A. P., & Agustien, A. (2013). Uji aktivitas antibakteri ekstrak kental tanaman pisang kapok kuning (*Musa paradisiaca* Linn.) terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *Journal Biologi UNAND*, 2(3).

- Noegroho, Srimulyani, Mulyaningsih B. 1997. Aktivitas Larvasida Minyak Atsiri Daun Jukut Hyptis suaveolens (L) Poit Terhadap Larva Nyamuk Aedes aegypti, Instar IV dan Analisis Kromatografi Gas-Spektroskopi Massa. *Journal of Pharmacy* 1997; 8:7.
- Nugroho A, Rahardianingtyas E, Putro, W.B.D., Wianto, R. 2016. Pengaruh Ekstrak Daun Sambiloto (*Adrographis paniculata* Ness.) terhadap Daya Bunuh Bakteri *Leptospira* Sp. [ejournal.litbang.kemkes.go.id. index.php MPK](http://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/MPK). article: Diakses 2 Juni 2020.
- Nurwaini, S., & Nasihah, R. H. (2018). Formulasi dan Uji Aktivitas Antibakteri Sediaan Hand Gel Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.). *Proceeding of The URECOL*, 24-30.
- Oliveira DR, Leitão GG, Coelho TS, da Silva PEA, Lourenço MCS, ARQMO and Leitão SG. 2011. Ethnopharmacological versus random plant selection methods for the evaluation of the antimycobacterial activity. *Brazilian Journal of Pharmacognosy*.
- Panggalo, JT., Porotu'o, J., Buntuan, V. 2013. Identifikasi Bakteri Aerob Pada Penderita Batuk Berdahak Di Poliklinik Interna Blu RSUP Prof. dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*, Vol.1, No.1.
- Patwardhana B and Vaidya ADB. 2010. Natural products drug discovery: Accelerating the clinical candidate development using reverse pharmacology approaches. *Indian Journal of Experimental Biology* Vol. 48, March 2010, pp. 220-227.
- Pieroni A, Quave C, Nebel S, Henrich M. 2002. *Ethnopharmacology of the Ethnic Albanians (Arbereshe) of Northern Basilicata. Italy (IT)*. *Fitoterapia*. 72:217-241.
- Primiani CN, Hidayati NR, dan Sugiarti N. 2018. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Samin Kabupaten Bojonegoro. *Journal Seminar Nasional Sains dan Entrepreneurship V Tahun 2018*.
- Radji M. 2005. *Peran bioteknologi dan mikroba endofit dalam pengembangan obat herbal*. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, 2(3): 113-126. Rahmadi, Teguh (2016). Di Bojonegoro, Komunitas Suku Samin Hidup Jujur dan Anti kekerasan. [www.Berita Satu.com](http://www.BeritaSatu.com).
- Radji M. 2010. *Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi & Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Rahayu. 2008. *Program Pengembangan Tanaman Obat Dalam Pelestarian Pemanfaatan Tumbuhan Obat Dari Hutan Tropis Indonesia*. Prossiding (Ed, Zuhud E AM), Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas

Kehutanan, Institut Pertanian Bogor–Yayasan Pembinaan Swaka Alam dan Marga Satwa Indonesia, Bogor.

Rahmadi, Teguh. 2016. Di Bojonegoro, Komunitas Suku Samin Hidup Jujur dan Anti kekerasan. www.Berita Satu.com.

Rasdi, N. H. M., Samah, O. A., Sule, A., & Ahmed, Q. U. (2010). Antimicrobial studies of *Cosmos caudatus* Kunth. (compositae). *Journal of medicinal plants research*, 4(8), 669-673.

Robinson, T. 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. Edisi ke-6. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Rosyid M. 2010. *Kodifikasi Ajaran Samin*. Yogyakarta: Kepel Press.

Rukmana, R. 1996. Jeruk Nipis, Prospek Agribisnis, Budidaya dan Pasca Panen., Penerbit Kanisius., Yogyakarta.

Said, Ahmad. 2001. *Khasiat & Manfaat Kunyit*. PT. Sinar Wadja Lestari.

Sari LORK. 2006. *Pemanfaatan obat tradisional dengan pertimbangan manfaat dan keamanan*. Majalah Ilmu Kefarmasian, 3(1):1-7.

Saroya AS. 2011. *Herbalism, Phytochemistry and Ethnopharmacology*. Punjab: Science Publisher.

Setyaningrum P, Dewi LVM, Nopiyanti V. Efek kombinasi ekstrak etanolik daun salam (*Eugenia polyantha* wight) dan niasin terhadap penurunan kadar LDL dan peningkatan kadar HDL pada tikus putih jantan [internet]. Surakarta: Universitas Setiabudi; 2013 [disitasi tanggal 12 Juni 2020]. Tersedia dari: <http://www.academia.edu/8729100>.

Sinaga KA, Murningsih, dan Jumari. 2017. Identifikasi talas-talasan edible (*Araceae*) di Semarang, Jawa Tengah. *Jurnal BIOMA* Vol 19 No 1: 18-21.

Sirnarasa. 2008. *Tumbuhan Obat Halimun*. Jakarta: Yayasan Peduli Konservasi Alam Indonesia.

Staub PO., Geck MS., Weckerle CS., Casu L., and Leonti M. 2015. Classifying Diseases and Remedies In Ethnomedicine And Ethnopharmacology. *Journal of Ethnopharmacology* Volume 174, 4 November 2015, Pages 514–519.

Sudjatno A. 1994. *Peran Dukun dsn Orang Tua dalam Penentuan Usia Kawin pada Masyarakat Tengger Jawa Timur*. Jember: Universitas Jember.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Syukur C., Hernani. 2002. *Budidaya tanaman obat komersial*. Cetakan 2. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tannaz JB, Brijesh S, Poonam GD. Bactericidal effect of selected antidiarrhoeal medicinal plants on intracellular heat-stable enterotoxin-producing *Escherichia coli*. *Indian Journal of Pharmaceutical Sciences*. 2014;76(3):229-35.
- Tardio J and PardoDe SM. 2008. Cultural Importance Indices: A Comparative Analysis Based on the Useful Wild Plants of Southern Cantabria (Northern Spain). *Economic Botany*, 62(1). 2008. Pp. 24-39.
- Tjitrosoepomo G. 2005. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Yogyakarta: UGM Press.
- Tripathi KD. 2003. Antimicrobial drugs: general consideration essential of medical pharmacology fifth edition. Jaypee: Brothers Medical Publishers.
- Werdhany, W *et al.* 2009. *Sirih Merah*. Yogyakarta: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Wibawa, M. A. 2012. *Taru Premana Strategi Hidup Sehat, Murah dan Efektif*. Pustaka Bali Post. Denpasar.
- Wijaya, B. A. 2014. Potensi ekstrak etanol tangkai daun talas (*Colocasia esculata* L.) sebagai alternatif obat luka pada kulit kelinci (*Oryctolagus cuniculus*). *Pharmakon*, 3(3).
- Winarno S. 2003. "Samin: Ajaran Kebenaran yang Nylenah", dalam Agama Tradisional Potret Kearifan Hidup Masyarakat Samin dan Tengger. Yogyakarta: LKIS.
- Windardi, Rahayu, dan Rustiami. 2006. Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat oleh masyarakat lokal Suku Muna di Kecamatan Wakarumba, Kabupaten Muna, Sulawesi Utara. *Biodiversitas*, 7(4):333-339.
- World Health Organization (WHO). 2015. Worldwide Situation Analysis Response to Antimicrobial Resistance. USA: World Health Organization. Halaman 2, 20, 2.
- World Health Organization (WHO). Pelayanan kesehatan anak di rumah sakit. Tim Adaptasi Indonesia, Diare Akut. Jakarta: WHO Indonesia; 2009
- Yasmin, F., Risandiansyah, R., & Aini, N. (2020). Efek Penambahan Fraksi Polar F29-F32 Ekstrak Metanolik Meniran (*Phyllanthus niruri* L.) terhadap Daya

Hambat Chloramphenicol dan Amoxicillin pada *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, 7(1).

Yuliati, Y. 2017. Uji efektivitas ekstrak kunyit sebagai antibakteri dalam pertumbuhan *Bacillus* sp dan *Shigella dysenteriae* secara in vitro. *Jurnal Profesi Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 10(1).

Zein U. 2005. Pemanfaatan tumbuhan obat dalam upaya pemeliharaan kesehatan. <http://library.usu.ac.id/download/fk/penydalam-umar7.pdf>. Data diakses pada 7 Oktober 2019.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Lembar Kuisisioner

Kuesioner Pengetahuan atau Penggunaan Obat Tradisional Oleh

Masyarakat Suku Samin, Dusun Jepang, Kecamatan

Margomulyo Bojonegoro

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

No	Nama Tumbuhan	Penyakit yang diobati	Bagian yang digunakan	Cara Meramu	Cara Penggunaan	Mengetahui dan/atau menggunakan
1						
2						
3						
4						
dst						

Margomulyo,

Informan,

(.....)

Lampiran 2. Perhitungan Persentase Pengetahuan dan/atau Penggunaan Tumbuhan Yang Digunakan sebagai Obat oleh Suku Samin

Menurut Tardio J and PardoDe SM (2008) *Use Value* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$UV = \frac{\sum U}{n}$$

Keterangan:

UV = Nilai *Use Value*

$\sum U$ = Jumlah informan yang mengetahui dan/atau menggunakan spesies tumbuhan

n = Jumlah informan keseluruhan

n = Jumlah responden (12 orang)

Menurut Almeida *et al.* (2006) *Informant Concensus Factor* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ICF = \frac{nar-na}{nar-1}$$

Keterangan:

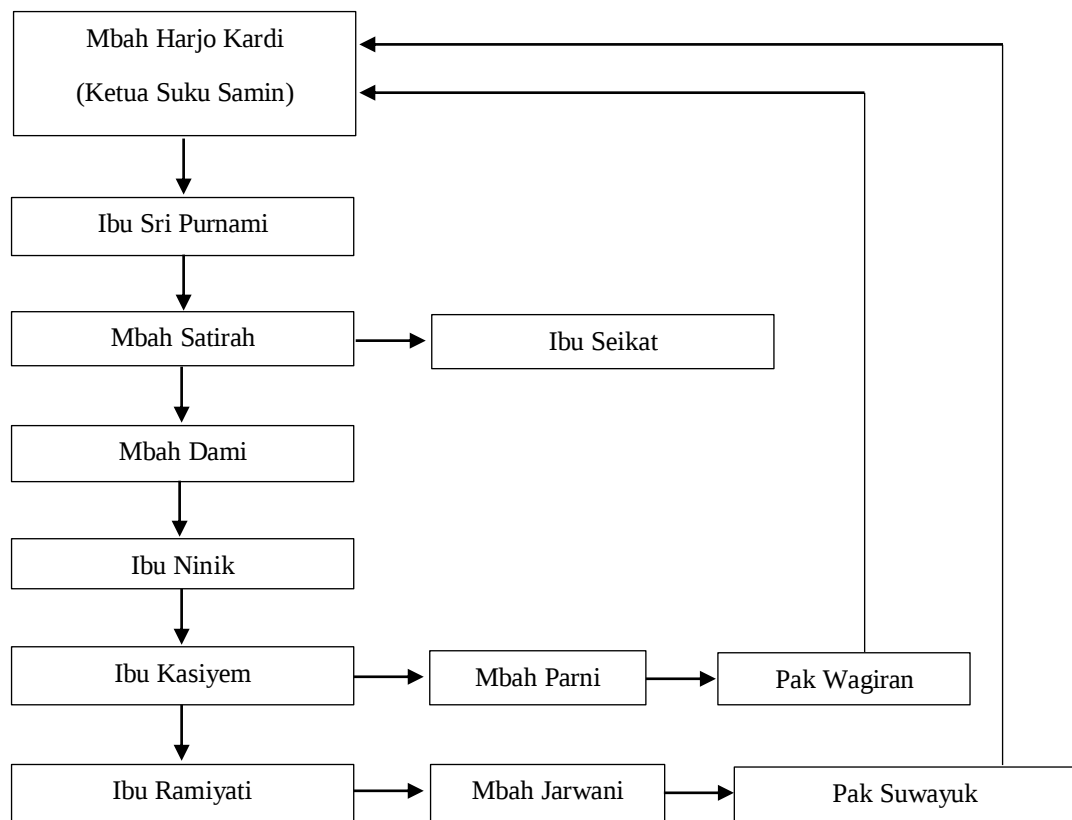
ICF = Nilai *Informant Concensus Factor*

nar = Jumlah informan yang mengetahui dan/atau menggunakan spesies dalam satu jenis penyakit infeksi bakteri

na = Jumlah spesies dalam satu jenis penyakit

Lampiran 3. Biodata Informan

No	Nama	Umur	JK	Pekerjaan	Alamat
1	Mbah Harjo Kardi	85	Laki-laki	Tani (Kepala Suku)	RT 02
2	Sripurnami	42	Perempuan	Tani	RT 02
3	Satirah	80	Perempuan	Dukun Beranak	RT 02
4	Seikat	53	Perempuan	Tani	RT 02
5	Dami	59	Perempuan	Tani	RT 02
6	Ninik	47	Perempuan	Tani	RT 02
7	Kasiyem	50	Perempuan	Tani	RT 02
8	Parni	56	Perempuan	Tani	RT 02
9	Ramiyati	60	Perempuan	Tani	RT 02
10	Wagiran	40	Laki-laki	Tani	RT 02
11	Jarwani	65	Perempuan	Tani	RT 01
12	Suwayuk	39	Perempuan	Tani	RT 01

Lampiran 4. Bagan Informan

Lampiran 5. Foto Informan



Mbah Harjo Kardi
(Kepala Suku Samin)



Ibu Sri Purnami
(Anak Mbah Harjo Kardi)



Mbah Satirah
Dukun Beranak



Ibu Seikat
(Petani)



Mbah Dami
(Petani)



Ibu Ninik
(Petani)



Ibu Kasiyem
(Petani)



Mbah Parni
(Petani)



Ibu Ramiyati
(Petani)



Pak Wagiran
(Petani)



Mbah Jarwani
(Petani)



Pak Suwayuk
(Petani)

Lampiran 6. Tanaman Obat



Jambu biji
(*Psidium guajava* Linn.)
Sumber: Permenkes (2016)



Jeruk nipis
(*Citrus aurantifolia* (Christm. et Panz.))
Sumber: Kemeskes (2017)



Kenikir
(*Cosmos caudatus*)



Meniran
(*Phyllanthus niruri* (Val.))
Sumber: Permenkes (2016)



Sambiloto
(*Andrographis paniculate* (Burm.) F, Nees)
Sumber: Permenkes (2016)



Sirih
(*Piper betle* L.)
Sumber: Kemeskes (2017)



Talas hitam
(*Alocasia plumbea*)

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Patung Samin Surosentiko memasuki arah Suku Samin



Patung Samin Surosentiko penghargaan dari pemerintah



Jembatan penghubung Suku Samin ke daerah lain



Kondisi jalan di Suku Samin



Kondisi jalan di Suku Samin



Jagung yang di jemur di depan rumah penduduk